



PT GODEN ENERGI CEMERLANG LESTARI

Angsana Coal Project



PPO 4.1.27

Prosedur Pengendalian Operasi

Safety Accountability Program (SAP)

Tanggal Terbit | 11 Mei 2017

No. Revisi | 02

Tanggal revisi | 05 Juli 2025

Catatan: registerasi dan perubahan nomor revisi dokumen hanya dilakukan oleh pengendali dokumen yang telah ditunjuk

Catatan Revisi

| Code | Halaman | Point | Tanggal |
|------|---------|---|--------------|
| - | - | Tidak ada Perubahan | 2 Nov 2020 |
| R01 | 6 | Penambahan Referensi Kepdirjen 185.K/37.04/DJB/2019 | 14 Juni 2021 |
| R02 | 1 | Menambahkan referensi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 05 Juli 2025 |
| | | | |

| Dipersiapkan oleh | Disahkan oleh |
|--|---|
|  Danu Amparian Safety Officer |  PT. GODEN ENERGY CEMERLANG LESTARI GECL Ading Fahriza Amin PJO |

Dokumen tidak terkendali tanpa stempel " SALINAN TERKENDALI " disetiap lembar prosedur ini



DAFTAR ISI

1. TUJUAN
2. RUANG LINGKUP
3. PROSEDUR
4. AKUNTABILITAS
5. DEFISINI DAN ISTILAH
6. LAMPIRAN
7. REFERENSI

1. TUJUAN

Prosedur Safety Accountability Program (SAP) ini dibuat untuk memberikan pedoman yang tersistem kepada para pengawas tentang aktivitas K3KO minimum yang harus dilakukannya sebagai pengawas sesuai jenjangnya secara terukur.

Prosedur ini untuk mendukung penerapan sistem manajemen keselamatan pertambangan dan lingkungan hidup PT Borneo Indobara

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku bagi semua operasi PT GECL di area operasi tambang PT Borneo Indobara.

3. PROSEDUR

- 3.1 Setiap pengawas wajib menjalankan program SAP yang merupakan aktivitas K3 minimum bagi pengawas di perusahaan pertambangan.
- 3.2 Elemen dan frekuensi penerapan SAP sesuai jenjang pengawas diatur di dalam tabel berikut.

Target Program SAP untuk Departemen Hauling, Plant dan Logistik

| NO | Jenjang | Pre Shift Check Pengawas | P5M | Penyelenggaran Safety Talk | Inspeksi Terencana | Safe Behavior Observation | JSA | |
|----|-----------|--------------------------|---------|----------------------------|--------------------|---------------------------|--|--|
| | | | | | | | Pembuatan | Pemakaian |
| 1 | Pengawas | 1/Shift | 1/Shift | 4/bulan | 4/bulan | 4/bulan | 100% tugas berisiko kritis dibuatkan JSA | 100%, JSA dibahas dalam Safety Talk tugas kritis |
| 2 | Manajemen | - | - | 1/Bulan | 1/bulan | 1/bulan | - | - |

Target Program SAP untuk Departemen Admin

| NO | Jenjang | Pre Shift Check Pengawas | P5M | Penyelenggaran Safety Talk | Inspeksi Terencana | Safe Behavior Observation | JSA | |
|----|-----------|--------------------------|-----|----------------------------|--------------------|---------------------------|-----------|-----------|
| | | | | | | | Pembuatan | Pemakaian |
| 1 | Pengawas | - | - | 1/bulan | 1/bulan | 1/bulan | - | - |
| 2 | Manajemen | - | - | 1/Bulan | 1/bulan | 1/bulan | - | - |

- 3.3 Untuk pengelolaan program SAP, maka setiap departemen wajib:
 - a. Melakukan inventori jumlah pengawas dan manajemen



- b. Membuat target jumlah pelaksanaan SAP pengawas dan manajemen
 - c. Melaksanakan SAP sesuai target
 - d. Melaporkan pencapaian target SAP pengawas dan manajemen kepada PJO
 - e. Mendokumentasikan rekaman pelaksanaan program SAP di departemennya
- 3.4 PJO melaporkan pencapaian SAP pengawas dan menajemen perusahaannya kepada PT BIB setiap bulan. Program SAP PT GECL meliputi:
- 3.4.1 Pre Shift Check (P2H Awal Shift Pengawas). Pada setiap awal shift, setiap Pengawas wajib melakukan:
 - 3.4.1.1 Pertemuan dengan setiap pekerja untuk memeriksa kondisi fisik dan psikis mereka untuk pekerja
 - 3.4.1.2 Pemeriksaan tempat kerja atau memeriksa hasil P2H tempat kerja pekerjanya, untuk memastikan kondisi tempat kerja aman untuk bekerja
 - 3.4.1.3 Pemeriksaan hasil P2H sarana dan peralatan yang dilakukan oleh para pekerja atau drivernya
 - 3.4.1.4 Pemeriksaan metode kerja yang akan dipakai melakukan pekerjaan pada shift itu untuk memastikan memadai dan sudah dipahami semua pekerjanya
 - 3.4.1.5 Perbaikan terlebih dahulu terhadap temuan tidak aman dari ayat a) sd d), sebelum pekerja boleh memulai pekerjaannya pada shift itu.
 - 3.4.1.6 Pelaksanaan Pre Shift Check dicatat memakai formulir checklist.
 - 3.4.1.7 Pelaksanaan Pre Shift Check dilaporkan oleh pengawas kepada Kadep masing-masing setiap hari.
 - 3.4.1.8 Kadep menyimpan rekaman dari hasil Pre Shift Check dengan baik.
 - 3.4.2 Safety Talk Terencana (istilah POP adalah Safety Meeting).
Setiap pengawas wajib:
 - 3.4.2.1 Melakukan Safety Talk Terencana kepada karyawan (bawahan) mereka dengan frekuensi sesuai Tabel SAP di atas.
 - 3.4.2.2 Durasi Safety Talk Terencana adalah 60 menit.
 - 3.4.2.3 Semua pekerja anak buah pengawas itu harus hadir.
 - 3.4.2.4 Topik Safety Talk Terencana meliputi prosedur kerja, pengendalian risiko kritis, temuan inspeksi, hasil investigasi kecelakaan, atau pelanggaran-pelanggaran K3.
 - 3.4.2.5 Safety Talk Terencana harus dilakukan secara terencana, yaitu ada:
 - 3.4.2.5.1 Jadwal dan undangan
 - 3.4.2.5.2 Pembicara
 - 3.4.2.5.3 Topik yang dipilih
 - 3.4.2.5.4 Media (materi ppt, materi word, flip chart, alat peraga, dsb)
 - 3.4.2.5.5 Daftar hadir dan tandatangan kehadiran
 - 3.4.2.5.6 Laporan kegiatan Safety Talk Terencana
 - 3.4.2.5.7 Tindaklanjut terhadap usulan atau kesepakatan dari diskusi di dalam Safety Talk Terencana
 - 3.4.2.5.8 Laporan kegiatan Safety Talk Terencana dicatat memakai formulir GECL - HSE - FRM - 4.1.27 - 01 Formulir Safety Talk



- 3.4.2.5.9 Pelaksanaan Safety Talk Terencana dilaporkan secara tertulis oleh pengawas kepada Kadep masing-masing segera setelah selesai.
- 3.4.2.5.10 Kadep menyimpan rekaman dari hasil Safety Talk Terencana dengan baik.

3.4.3 Inspeksi K3 Terencana.

Setiap Pengawas wajib melakukan Inspeksi K3 Terencana sebagai berikut:

- 3.4.3.1 Dilakukan dengan frekuensi sesuai tabel SAP di atas
- 3.4.3.2 Pelaksanaannya dijadwalkan
- 3.4.3.3 Dilakukan dengan meliputi semua area tanggung jawab pengawas
- 3.4.3.4 Memakai checklist yang khusus dibuat untuk area itu
- 3.4.3.5 Checklist berisi daftar temuan positif dan temuan pelanggaran
- 3.4.3.6 Temuan positif untuk diapresiasi dan temuan pelanggaran untuk dikoreksi
- 3.4.3.7 Pengawas sebagai inspektor melakukan inspeksi didampingi oleh pekerja yang bertanggung jawab area yang diinspeksi
- 3.4.3.8 Semua temuan dicatat dan dilaporkan secara tertulis sebagai Laporan Inspeksi K3 Terencana
- 3.4.3.9 Pelaksanaan Inspeksi K3 Terencana dilaporkan secara tertulis oleh pengawas kepada Kadep masing-masing dengan memakai GECL - HSE - FRM - 4.1.27 - 03 Formulir Inspeksi_R00
- 3.4.3.10 Semua Laporan Inspeksi K3 Terencana ditindaklanjuti sampai tuntas
- 3.4.3.11 Kadep menyimpan rekaman dari hasil Inspeksi K3 Terencana dengan baik

3.4.4 Safe Behavior Observation (SBO). Setiap Pengawas wajib melakukan SBO sebagai berikut:

- 3.4.4.1 Dilakukan dengan frekuensi sesuai tabel SAP di atas
- 3.4.4.2 Pelaksanaannya dijadwalkan
- 3.4.4.3 Dilakukan dengan meliputi semua area aktivitas tanggung jawab pengawas
- 3.4.4.4 Pengamatan atau observasi meliputi sisi positif dan temuan pelanggaran
- 3.4.4.5 Temuan positif untuk diapresiasi dan temuan pelanggaran untuk dikoreksi
- 3.4.4.6 Semua temuan SBO dicatat dan dilaporkan secara tertulis sebagai Laporan SBO memakai GECL - HSE - FRM - 4.1.27 - 04 Contoh Formulir SBO_R00
- 3.4.4.7 Pelaksanaan SBO dilaporkan secara tertulis oleh pengawas kepada Kadep setiap minggu.
- 3.4.4.8 Semua Laporan SBO ditindaklanjuti sampai tuntas
- 3.4.4.9 Kadep menyimpan rekaman dari hasil SBO dengan baik

3.4.5 JSA (Job Safety Analysis).

Setiap pengawas wajib:

- 3.4.5.1 Memiliki daftar Risiko Kritis (RK) untuk area tanggung jawabnya, yang merupakan kesimpulan hasil IBPR di areanya.
- 3.4.5.2 Membuat daftar aktivitas yang terpapar RK untuk semua tugas di area kerja tanggung jawabnya
- 3.4.5.3 Membuat JSA untuk setiap tugas yang terpapar RK
- 3.4.5.4 Melibatkan pekerja di dalam pembuatan JSA



- 3.4.5.5 Melakukan penyusunan JSA memakai GECL - HSE - FRM - 4.1.27 - 02 Formulir Pre Shift Check_R00
- 3.4.5.6 Memastikan JSA tersedia bagi pekerja untuk menjadi panduan kerja
- 3.4.5.7 Membahas JSA sebagai bahan P5M kepada tim kerja yang akan mengerjakan tugas yang terpapar satu atau lebih RK
- 3.4.5.8 Setiap pengawas melaporkan secara mingguan tentang pelaksanaan pembuatan dan pemakaian JSA memakai formulir yang meliputi pelaporan tentang:
 - 3.4.5.8.1 Jumlah dan jenis RK areanya
 - 3.4.5.8.2 Jumlah tugas berisiko kritis yang harus dibuatkan JSA
 - 3.4.5.8.3 Status pembuatan JSA untuk semua tugas berisiko kritis
 - 3.4.5.8.4 Laporan pembahasan JSA di dalam pelaksanaan P5M
- 3.4.5.9 Pelaksanaan SBO dilaporkan secara tertulis oleh pengawas kepada Kadep setiap minggu.
- 3.4.5.10 Kadep menyimpan rekaman dari hasil SBO dengan baik

4. AKUNTABILITAS

- 4.1 Manajemen
 - 4.1.1 Memberikan dukungan penuh termasuk mengalokasikan sumberdaya untuk dapat diterapkannya semua persyaratan yang diminta oleh prosedur SAP ini.
 - 4.1.2 Memastikan bahwa semua personel yang terlibat didalam penerapan prosedur ini telah menjalankan sepenuhnya peran tanggung jawabnya masing-masing.
 - 4.1.3 Memastikan dokumen dan rekaman pelaksanaan program SAP ini disimpan dan tersedia pada waktu audit.
 - 4.1.4 Menjalankan SAP sesuai porsinya.
- 4.2 Pengawas
 - 4.2.1 Menjalankan porsi SAPnya masing-masing
 - 4.2.2 Memberikan laporan tertulis untuk pelaksanaan setiap elemen SAP kepada Kepala Departemen masing-masing
- 4.3 Departemen K3 KO
 - 4.3.1 Mendesain dan mengupdate Program SAP untuk mendapatkan persetujuan dari PJO.
 - 4.3.2 Memberikan pelatihan Program dan Elemen SAP kepada para pengawas dan anggota manajemen.
 - 4.3.3 Membuat tabulasi pencapaian SAP perusahaan.
 - 4.3.4 Membuat format pelaporan program Akuntabilitas K3 perusahaan kepada KTT PT BIB

5. DEFINISI DAN ISTILAH

- 5.1 Akuntabilitas K3 adalah peran dan tanggung jawab aktivitas K3 minimum yang harus dijalankan sebagai pengawas, yang kalau tidak dilakukan akan mendapat sanksi.

6. LAMPIRAN

- 6.1 GECL - HSE - FRM - 4.1.27 - 01 Formulir Safety Talk
- 6.2 GECL - HSE - FRM - 4.1.27 - 02 Formulir Pre Shift Check_R00



- 6.3 GECL - HSE - FRM - 4.1.27 - 03 Formulir Inspeksi_R.00
- 6.4 GECL - HSE - FRM - 4.1.27 - 04 Contoh Formulir SBO_R00

7. REFERENSI

- 7.1 Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi RI tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Umum No. 555K/M.PE/1995.
- 7.2 KEPDIRJEN Minerba No.185.K/37.04/DJB/2019 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan Penilaian dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Minerba.
- 7.3 ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
- 7.4 ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 7.5 MANUAL SMKP (GECL-MS-01-R01)